

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa serta perhitungan yang telah penulis telaah atas transaksi sewa guna usaha yang terjadi pada PT Wahana Ottomitra Multiartha. terhadap beberapa kontrak sewa guna usaha penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Apabila dilihat dari aspek akuntansi, pencatatan yang dilakukan oleh PT Wahana Ottomitra Multiartha atas transaksi sewa guna usaha baik itu untuk akuntansi sewa guna usaha, dibayar dimuka maupun sewa guna usaha dibayar dibelakang telah tepat dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 Tahun 2007.
2. Antara metode *in-advance* (pembayaran didepan) dan metode *in-arrears* (pembayaran dibelakang), pada dasarnya akan memberikan hasil akhir yang sama pada akhir masa kontrak lease. Namun terdapat perbedaan dimana dalam metode *arrears*, *Lessor* akan menerima bunga sejak pembayaran pertama oleh *Lessee*, sedangkan dalam metode *advance* pembayaran bunga yang merupakan pendapatan bagi *Lessor* baru dilakukan pada periode ke-dua. Sehingga bila menggunakan metode *advance*, maka penerimaan *Lessor* dari pembayaran pokok akan lebih besar pada awal tahun dibandingkan metode *arrears*. Selain itu, pendapatan

lease berupa bunga akan lebih kecil pada tahun awal dibandingkan dengan metode *arrears*.

6.2 Saran

Setelah melakukan analisis atas pembahasan yang telah disajikan pada BAB IV maka saran yang dapat penulis anjurkan kepada pihak *Lessor* adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan (*Lessor*) menggunakan metode pembayaran di muka (*payment in-advance*) karena pengembalian pokok atas pembelian barang modal akan lebih cepat sehingga kondisi keuangan perusahaan akan lebih cepat pulih.
2. Selain itu, hendaknya perusahaan/ *Lessor* menyeragamkan metode pembayaran yang diberikan kepada *Lessee*. Hal ini guna menghemat waktu pencatatan dan tentunya mengurangi kerumitan perhitungan.